

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan sebelum perlakuan pada kelompok intervensi mayoritas kurang sedangkan pada kelompok kontrol Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup. Setelah perlakuan, tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi berada pada kategori baik. sedangkan pada kelompok kontrol Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup.
2. Tingkat kepatuhan pengisian lembar kartu kontrol minum tablet tambah darah sebelum perlakuan pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama berada pada kategori tidak patuh. Setelah perlakuan, tingkat kepatuhan kelompok intervensi menjadi patuh. sedangkan pada kelompok kontrol tetap berada pada kategori tidak patuh.
3. Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan berdasarkan uji analisis didapatkan hasil nilai Sig (2 tailed) 0,00 pada kelompok intervensi.
4. Pengaruh pelatihan terhadap kepatuhan berdasarkan uji analisis diperoleh hasil 0,00 pada kelompok intervensi.
5. Ada pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah oleh PMO di wilayah kerja UPT Puskesmas Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

B. Saran

1. Bagi Kepala UPT Puskesmas Kualin
Diharapkan dapat mempromosikan PMO kepada ibu hamil serta mengadakan

sosialisasi dan pelatihan serupa kepada pengawas minum obat (PMO). Selain itu diharapkan pencatatan terhadap tingkat konsumsi tablet tambah darah menjadi lebih baik.

2. Bagi Bidan UPT Puskesmas Kualin

Diharapkan untuk melakukan pengawasan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil melalui lembar kartu kontrol minum tablet tambah darah serta melakukan kroscek dengan jumlah tablet yang telah diminum.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan mengerti tentang peran pengawas minum obat tambah darah serta memonitor ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) setiap hari melalui lembar kartu kontrol.